

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang, memerlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. SDM yang berkualitas, dapat dihasilkan melalui pendidikan. Pendidikan di Indonesia terbagi menjadi pendidikan formal, informal dan non formal. Hal ini sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1 (2003:3) yaitu:

1. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.
2. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang.
3. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.

Pendidikan nonformal merupakan suatu bentuk pendidikan yang diselenggarakan dengan sengaja dan sistematis. Pendidikan yang waktu pelaksanaan, materi yang diberikan, proses belajar mengajar yang dipakai, fasilitas yang digunakan, dan tenaga pengajarnya disesuaikan dengan kebutuhan dan keadaan peserta didik, lingkungan atau masyarakat sekitarnya. Salah satu penyelenggaraan pendidikan nonformal yang dilakukan di masyarakat dalam bentuk kelompok belajar dengan pendekatan perubahan melalui penyuluhan , salah satunya adalah penyuluhan gizi.

Penyuluhan berasal dari kata suluh yang berarti obor pelita pemberi terang dalam kegelapan. Penyuluhan merupakan upaya perubahan perilaku manusia yang dilakukan melalui pendekatan edukatif. Pendekatan edukatif diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis, terencana, terarah, dengan peran serta aktif individu maupun kelompok masyarakat, untuk memecahkan masalah masyarakat dengan faktor sosial, ekonomi, budaya setempat (Suharjo, 2003:30).

Dea Rahayu Febriani, 2014

Pendapat supervisor tentang penerapan sanitasi hygiene oleh mahasiswa pada pelaksanaan praktek industri

Universitas Pendidikan Indonesia / repository.upi.edu / perpustakaan.upi.edu

Penyuluhan gizi diberikan untuk menimbulkan manfaat bagi masyarakat Indonesia. Manfaat adalah “guna atau faedah” (Ali, 2008:240). Manfaat dari penyuluhan gizi yang diharapkan diantaranya adalah perubahan yang terjadi dalam diri masyarakat. Perubahan tersebut dapat berupa perubahan kognitif, apektif dan psikomotor seperti terbentuknya pengetahuan, terciptanya sikap positif terhadap gizi dan kecakapan dalam memilih dan menggunakan sumber-sumber pangan, timbulnya kebiasaan makan yang baik, adanya motivasi untuk mengetahui lebih lanjut tentang hal-hal yang berkaitan dengan gizi.

Penyuluhan gizi yang saat ini sedang digiatkan adalah mengenai pemberian ASI eksklusif. Penyuluhan ini diberikan karena minimnya pemahaman ibu mengenai pentingnya pemberian ASI eksklusif, dari target pemerintah sebesar 80% ibu menyusui secara eksklusif ternyata menurut prevalensi ASI eksklusif dari Data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (1997-2007) menunjukkan penurunan dari tahun ke tahun yaitu dari 40,2% (1997) menjadi 39,5% (2003) dan semakin menurun pada tahun 2007 yaitu sebanyak 32%. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) semakin mengkhawatirkan turun menjadi 15,3% pada Tahun 2010 dan menurut Dinas Kesehatan Kota Bandung (2012) persentase ibu menyusui secara eksklusif di Kota Bandung sebesar 28,96%. Pemberian ASI eksklusif seharusnya mudah untuk dilaksanakan karena hal ini sejalan dengan program Kadarzi (Keluarga Sadar Gizi) dimana salah satu pointnya adalah ASI eksklusif selama 6 bulan.

Posyandu yang memberikan penyuluhan mengenai ASI eksklusif salah satunya adalah Posyandu Dahlia yang berada di RW 02 Kelurahan Neglasari, Kecamatan Cibeunying Kaler, Kota Bandung, penyuluhan ini dilakukan pada tanggal 15 November 2012, dengan pemateri adalah kader posyandu yang sebelumnya telah diberikan pengetahuan oleh puskesmas setempat. Meskipun penyuluhan yang dilakukan secara masal dengan metode ceramah hanya dilakukan satu kali, selebihnya posyandu melalui kadernya rutin memberitahukan

pemahaman mengenai ASI eksklusif secara individu dengan metode konsultasi. Materi dari penyuluhan gizi yang diberikan oleh kader Posyandu Dahlia antara lain adalah pengertian ASI eksklusif, keuntungan atau kebaikan menyusui, manfaat menyusui ASI eksklusif, posisi dan teknik menyusui, cara meningkatkan produksi ASI agar banyak dan lancar, cara menyusui yang benar, cara menyimpan ASI untuk ibu yang bekerja, faktor yang mempengaruhi teknik menyusui dan produksi ASI.

Manfaat yang ingin diperoleh dari penyuluhan gizi mengenai ASI eksklusif adalah adanya perubahan ranah kognitif, afektif dan psikomotor pada ibu yang memiliki bayi atau sedang menyusui. Perubahan pada ibu yang dapat diamati secara langsung adalah mengenai perubahan perilaku. Perilaku adalah tindakan atau aktivitas manusia, baik yang diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar (Notoatmodjo, 2003:35). Perilaku yang diharapkan muncul pada diri ibu setelah diberikan penyuluhan adalah perilaku yang mendukung pemberian ASI eksklusif. Perilaku yang mendukung ASI eksklusif menurut WHO (2005):

- a. Segera susui bayi setelah lahir
- b. Jangan memberikan makanan lain kepada bayi (termasuk air, madu, pengganti susu ibu, larutan gula, susu formula) kecuali instruksi dokter dengan alasan medis. Karena sangat jarang ibu tidak memiliki cukup ASI untuk menyusui.
- c. Berikan ASI eksklusif selama enam bulan dan baru memberikan makanan tambahan setelah periode eksklusif tersebut.
- d. Berikan ASI sesuai dorongan alamiah bayi, baik siang maupun malam selama bayi menginginkannya.

Penulis tertarik pada judul penelitian “Manfaat Hasil Penyuluhan Gizi Pada Perilaku Ibu Dalam Pemberian ASI Untuk Mendukung Program ASI Eksklusif” adalah karena masih minimnya pemberian ASI eksklusif di Indonesia, khususnya Kota Bandung sebagai tempat tinggal penulis, selain itu sebagai mahasiswa prodi Pendidikan Tata Boga dengan konsentrasi keahlian dietetika, penulis memiliki

kecenderungan perhatian terhadap perkembangan gizi khususnya di Kota Bandung.

B. Identifikasi Dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan bagian pokok dalam melaksanakan penelitian pendidikan sehingga dengan adanya identifikasi masalah, masalah yang akan diteliti menjadi jelas dan terarah sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Menurut Suherman (2012:17) “Identifikasi berasal dari kata *”identify”*, yang artinya meneliti, menelaah, identifikasi adalah kegiatan yang mencari, menemukan, mengumpulkan, meneliti, mendaftarkan, mencatat data dan informasi dari lapangan.”

Identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Masih rendahnya angka pemberian ASI eksklusif di Kota Bandung, yaitu hanya sebesar 28,96% menurut data Dinas Kesehatan Kota Bandung.
- b. Kurangnya pemahaman ibu mengenai manfaat, keuntungan dan pentingnya ASI eksklusif untuk ibu dan bayi.

2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah deskriptif menurut Sugiyono (2013:56) “suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pernyataan terhadap keberadaan variabel mandiri baik hanya satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri)”

Pelaksanaan penyuluhan gizi di posyandu merupakan program pemerintah yang dilakukan dalam upaya meningkatkan pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan pada bayi sehingga dapat tercapai kondisi status gizi bayi secara normal.

Permasalahan penelitian ini untuk lebih jelasnya penulis membatasi pada:

- a. Manfaat penyuluhan gizi terhadap perilaku ibu terkait pemahaman ASI eksklusif, keuntungan dan kebaikan ASI eksklusif, dan juga manfaat ASI eksklusif.

- b. Manfaat penyuluhan gizi terhadap sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif, seperti kesungguhan dalam melaksanakan cara pemberian ASI eksklusif.
- c. Manfaat penyuluhan gizi terhadap praktek pemberian ASI eksklusif, seperti segera menyusui bayinya setelah lahir, tidak memberikan makanan lain selain ASI selama 6 bulan, dan memberikan ASI sesuai keinginan bayi baik siang maupun malam.

C. Tujuan Penelitian

Dikarenakan penulis merupakan mahasiswa prodi Pendidikan Tata Boga dengan konsentrasi Dietetika, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Tujuan Umum:

Untuk mengetahui manfaat penyuluhan gizi terhadap perilaku ibu dalam memberikan ASI untuk mendukung ASI eksklusif.

2. Tujuan Khusus:

Tujuan khusus penelitian ini adalah memperoleh gambaran yang lebih rinci tentang perilaku ibu dalam memberikan ASI eksklusif meliputi:

- a. Manfaat penyuluhan gizi terhadap perilaku ibu terkait pemahaman ASI eksklusif, keuntungan dan kebaikan ASI eksklusif, dan juga manfaat ASI eksklusif.
- b. Manfaat penyuluhan gizi terhadap sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif, seperti kesungguhan dalam melaksanakan cara pemberian ASI eksklusif.
- c. Manfaat penyuluhan gizi terhadap praktek pemberian ASI eksklusif, seperti segera menyusui bayinya setelah lahir, tidak memberikan makanan lain selain ASI selama 6 bulan, dan memberikan ASI sesuai keinginan bayi baik siang maupun malam.

D. Metode Penelitian

Dea Rahayu Febriani, 2014

Pendapat supervisor tentang penerapan sanitasi hygiene oleh mahasiswa pada pelaksanaan praktek industri

Universitas Pendidikan Indonesia / repository.upi.edu / perpustakaan.upi.edu

Metode penelitian yang dipergunakan adalah metode deskriptif, dengan tujuan untuk mengadakan gambaran tentang masalah yang ada pada masa sekarang dan masalah aktual, dan menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2010:207):

Analisis deskriptif yaitu teknik analisis data yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi Sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (generalisasi).

Ciri-ciri metode analisis deskriptif menurut Surakhmad (1990:140) adalah:

1. Memusatkan diri pada masalah-masalah yang ada pada masa sekarang dan pada masalah-masalah aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisis (karena itu metode ini sering juga disebut metode deskriptif analitik).

Populasi dan sampel menurut Sugiyono (2011: 215) diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi itu. Populasi dari penelitian ini adalah ibu-ibu yang telah mendapatkan penyuluhan mengenai ASI eksklusif dari kader Posyandu Dahlia, sedangkan sampel yang diambil adalah ibu-ibu yang memiliki anak berusia 6-24 bulan.

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner/angket. Kuesioner/angket dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengukur “Manfaat Hasil Penyuluhan Gizi Pada Perilaku Ibu Dalam Pemberian ASI Untuk Mendukung Program ASI Eksklusif”.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada Posyandu Dahlia tempat dilakukannya penelitian, pengajar dan mahasiswa Prodi Pendidikan

Tata Boga, dan juga bagi peneliti sendiri. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat berupa saran dan informasi kepada:

1. Posyandu tempat penelitian sebagai informasi mengenai manfaat hasil penyuluhan gizi pada perilaku ibu dalam pemberian ASI untuk mendukung program ASI eksklusif.
2. Peneliti, dapat menambah dan meningkatkan wawasan tentang manfaat hasil penyuluhan gizi pada perilaku ibu dalam pemberian ASI untuk mendukung program ASI eksklusif.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematik penulisan yang digunakan oleh penulis berdasarkan pedoman penulisan karya ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia, yaitu:

BAB I: Pendahuluan

- A. Latar Belakang Penelitian
- B. Identifikasi dan Perumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Metode Penelitian
- E. Manfaat/Signifikansi Penelitian
- F. Struktur Organisasi Skripsi

BAB II: Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian

BAB III: Metode Penelitian

- A. Lokasi dan Subjek Populasi/Sampel Penelitian
- B. Desain Penelitian
- C. Metode Penelitian
- D. Definisi Operasional
- E. Instrumen Penelitian
- F. Proses Pengembangan Instrumen
- G. Teknik Pengumpulan Data

Dea Rahayu Febriani, 2014

Pendapat supervisor tentang penerapan sanitasi hygiene oleh mahasiswa pada pelaksanaan praktek industri

Universitas Pendidikan Indonesia / repository.upi.edu / perpustakaan.upi.edu

H. Analisis Data

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Pengolahan/Analisis Data

B. Pembahasan/Analisis Temuan

BAB V: Kesimpulan dan Saran